

HUBUNGAN ASUPAN SUMBER IODIUM DENGAN KEJADIAN HIPERTIROID DI DAERAH NON ENDEMIK GAKI

Ina Kusriani, SKM, M.Kes, dkk

Latar belakang. Hipertiroid merupakan overfungsional kelenjar tiroid. Pada usia muda umumnya disebabkan oleh penyakit Graves, sedangkan struma multinodular toksik umumnya timbul pada usia tua⁴. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa di daerah defisiensi iodium meningkatnya kasus hipertiroid dimungkinkan karena suplementasi kapsul iodium dan fortifikasi garam iodium. Namun peluang kejadian ITH di daerah bukan endemik defisiensi iodium dan endemik ringan 4,5 kali lebih besar daripada di daerah endemik sedang/berat. Lebih bervariasinya sumber makanan selain garam di daerah non endemik GAKI, menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asupan iodium dengan kejadian hipertiroid di daerah non endemik GAKI.

Metode. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain potong lintang. Sampel adalah wanita usia 20-60 tahun yang memiliki pembesaran kelenjar tiroid di daerah non endemik. Besar sampel 36 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah uji bivariat dengan korelasi Spearman dan analisis multivariat dengan regresi logistik.

Hasil. Pada penelitian ini dari sampel yang diketahui mengalami pembesaran kelenjar gondok dan mengalami tanda-tanda klinis yang mengarah ke hipertiroid, sebanyak 25% terdiagnosis hipertiroid secara biokimia, sebanyak 41,7% memiliki kadar iodium dalam urin dalam kategori excess dengan median 251 ug/l. Sumber iodium diduga berasal dari garam dengan rata-rata kadar garam 40,93 ppm, seringnya mengonsumsi ikan asin sebagai makanan tinggi iodium seperti makanan laut sebesar 52,8% dengan frekuensi ≥ 3 x per minggu, air yang mengandung iodium dengan rata-rata 8 ug/l- 475ug/l, pernah tidaknya konsumsi kapsul iodium yakni sebesar 11% yang pernah mengonsumsi kapsul iodium dan dengan variabel perancu adalah pemakaian KB hormonal sebesar 66,1%. Hasil analisis data memberikan hasil bahwa kejadian hipertiroid yang terdiagnosis secara biokimia yang terjadi pada sampel tidak berhubungan dengan asupan iodium. Kemungkinan terdapat faktor lain seperti adanya autoimun dengan terjadinya hipertiroid.

Kesimpulan. Asupan iodium di daerah non endemik GAKI tidak berhubungan dengan kejadian hipertiroid di daerah non endemik.